



ISSN 2621-458X

**IMPLEMENTATION OF THE COMMUNICATION COLLABORATION PROGRAM WITH THE COMMUNITY IN TUWUNG VILLAGE, BARRU DISTRICT**

**IMPLEMENTASI PROGRAM NGOBROL BARENG LURAH DENGAN MASYARAKAT DI KELURAHAN TUWUNG KABUPATEN BARRU**

*Dian Pratiwi*  
*STIA Al Gazali Barru*  
*dianpratiwi@algazali.ac.id*  
*Marsuki*  
*STIA Al Gazali Barru*  
*marsuki@algazali.ac.id*  
*Arima*  
*STIA Al Gazali Barru*

**ABSTRACT**

*This study aims to find out: Implementation of the Chatting Program with the Lurah with the Community in the Tuwung Village, Barru Regency, by using a qualitative research method whose data collection techniques are through Observation, Interview, and Documentation. The results of this study indicate that the Implementation of the Chat with the Lurah Program with the Community in Tuwung Village, Barru Regency is very positive because this program has two series of sharing activities, namely Friday Food and Rice Infaq for the Poor and with this program the relationship will continue and strengthen relations between people by carrying out humanitarian actions by helping each other. . The supporting factors for this program are the Young Youth of the Babul Falah Kamara Mosque as executors of these activities and the support from the government.*

**Keywords:** *Program, Dhuafa, Sharing, People*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Implementasi Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat di Kelurahan Tuwung Kabupaten Barru, dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif yang teknik pengumpulan datanya melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat di Kelurahan Tuwung Kabupaten Barru sangatlah positif karena Program ini memiliki dua rangkaian kegiatan berbagi yaitu Sembako Jum'at dan Infak Beras untuk Kaum Duafa dan dengan adanya program ini jalinan silaturahmi akan terus berjalan dan semakin mepererat hubungan antar sesama dengan melakukan tindakan kemanusiaan dengan cara saling membantu sesama. Adapun faktor pendukung dari program ini adalah Remaja Muda Masjid Babul Falah Kamara sebagai pelaksana kegiatan tersebut serta adanya dukungan dari pemerintah.

**Kata Kunci :** Program, Dhuafa, Berbagi, Kaum

## A. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kesatuan dan bentuk pemerintahan Indonesia adalah republik, dengan Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah dan Presiden yang dipilih secara langsung. Pemerintah dalam arti luas adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh negara dalam menyelenggarakan kesejahteraan rakyatnya dan kepentingan negara sendiri jadi diartikan sebagai pemerintahan yang hanya menjalankan tugas eksekutif saja, melainkan juga meliputi tugas-tugas lainnya termasuk legislatif dan yudikatif, sehingga sistem pemerintahan adalah

pembagian kekuasaan-kekuasaan negara itu, dalam rangka kepentingan rakyat. Beda halnya pemerintah dalam arti sempit, pemerintah hanya meliputi lembaga yang mengurus pelaksanaan roda pemerintah di tataran eksekutif, (Adiwilaga Rendy, Yani Alfian, Ujud Rusdia, 2018 : 4).

Pemerintah kelurahan perlu memiliki kemandirian dan akuntabilitas publik yang cukup memadai, dalam interaksinya yang bersifat langsung dengan masyarakat di wilayah kerjanya. Sebagai unit pelaksana pemerintahan yang berada dibawah kecamatan, jenis-jenis pelayanan yang dapat dikoordinasikan penyelenggaraannya oleh lurah adalah beragam dengan kriteria yang mencakup pelayanan kebutuhan dasar masyarakat, seperti pelayanan pembuatan KTP, pencatatan akta tanah, pelayanan kesehatan, penyuluhan masyarakat, tata pembagian air untuk pertanian (irigasi), dan sebagainya, (Jamaluddin Adon Nasrullah 2017 : 156-157).

Kelurahan merupakan wilayah gabungan dari beberapa Rukun Warga (RW). Pemerintah di tingkat desa dan kelurahan merupakan unsur pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai pegawai sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan, (Jamaluddin Adon Nasrullah 2017 : 28-29)

Dalam mewujudkan suatu tujuan, dibutuhkan suatu pola manajerial, dalam pelaksanaannya, pola manajerial tersebut dimaksudkan agar hasil pelaksanaan yang telah ditetapkan dapat dirasakan dan dinikmati manfaatnya oleh masyarakat. Salah satu hal yang dibutuhkan adalah partisipasi aktif dari masyarakat demi menunjang suksesnya suatu tujuan. Partisipasi masyarakat merupakan modal utama dalam upaya mencapai suatu sasaran program kegiatan yang salah satu program kegiatannya telah di terapkan di daerah Kelurahan Tuwung Kecamatan Barru Kabupaten Barru (Provinsi Sulawesi Selatan) yaitu Program “*Ngobrol Bareng Lurah Dengan Masyarakat*”.

Keberhasilan dalam mencapai sasaran juga berkaitan dengan upaya membina dan mewujudkan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang telah diterapkan di daerah tersebut. Secara umum dapat ditangkap dari istilah *partisipasi* adalah, keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Verhangen dalam Mardikanto Totok, Poerwoko Soebiato (2019:81-82), menyatakan bahwa partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian kewenangan, tanggung jawab, dan manfaat.

Menurut H.M. Arifin dalam Jamaludin Adon Nasrullah (2017:55), interaksi sosial dapat diartikan sebagai bentuk hubungan antara dua orang atau lebih yang tingkah laku seseorang diubah oleh tingkah laku orang lain. Melalui dorongan antar pribadi dan respons, antar pribadi tersebut seseorang yang bersifat biologis secara perlahan berubah menjadi makhluk hidup. Proses tersebut berlangsung timbal balik, dan masing-masing bertindak dalam keseluruhan proses yang memengaruhi atau menyebabkan yang lain juga bertindak.

W.A. Gerungan dalam dalam Jamaludin Adon Nasrullah (2017:55), merumuskan interaksi sosial sebagai hubungan antara dua manusia atau lebih, yang perilaku individu yang satu memengaruhi yang lain atau sebaliknya.

Dalam interaksi sosial, manusia mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai keuntungan yang besar bagi manusia sebab dapat menimbulkan subjek dan sebagai subjek. Hal ini sebenarnya merupakan suatu kemajuan dalam hidup bermasyarakat. Jadi jelas bahwa hidup individu dan bermasyarakat tidak dapat dipisahkan dan selalu berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, (Jamaludin Adon Nasrullah 2017:56).

Maka aktivitas dan partisipasi aktif setiap anggota masyarakat itu jelas bisa jadi fundamen pokok bagi kebahagiaan manusia dalam berkarya, bekerja bersama, dan hidup sejahtera. Dengan begitu pemimpin itu ada, bila terdapat kelompok atau suatu organisasi. Jadi keberadaan pemimpin selalu ada di

tengah-tengah kelompoknya (anak buah, bawahan, rakyat). Dalam barisan perjuangan, pemimpin harus berjalan paling depan, menjadi ujung tombak untuk memberikan arah dan tujuan yang jelas yang ingin dicapai bersama-sama, (Kartono Kartini 2018).

Program Ngobrol Bareng Lurah Dengan Masyarakat merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat yang berupaya untuk tercapainya perbaikan kesejahteraan hidup bagi setiap individu maupun masyarakat yang bertempat di Kelurahan Tuwung Kecamatan Barru Kabupaten Barru, dalam pengertian sehari-hari seringkali disebut sebagai upaya “*pembangunan*”. Pembangunan merupakan segala upaya yang terus-menerus ditunjukkan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat dan bangsa yang belum baik, atau untuk memperbaiki kehidupan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi, (Mardikanto Totok, Poerwoko Sebiato 2019:2).

Menurut survei awal, dengan melakukan teknik observasi Program Ngobrol Bareng Lurah Dengan Masyarakat merupakan salah satu program kerja yang di terapkan dilingkungan Kamara Kelurahan Tuwung Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Program ini berfokus pada Kegiatan Berbagi untuk Kaum Duafa di yang dimana pelaksana kegiatan ini tidak lepas dari aspek ke agama yang dilaksanakan setiap minggu pada hari jum'at di masjid Babul Falah lingkungan Kamara Kelurahan Tuwung Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Program kerja ini juga dapat dikatakan sebagai pemberdayaan masyarakat dimana pada proses pelaksanaannya masyarakat dapat saling membantu satu sama lain.

Dengan adanya program ini penulis ingin mengetahui apakah program ini merupakan program jangka panjang atau merupakan program yang berlaku selama priode jabatan. Karena dengan adanya program ini tentu akan menjadikan kaum dhuafa terbiasa akan adanya bantuan dan sangat berharap akan tetap adanya bantuan ini untuk memenuhi kebutuhan primernya dan kaum dhuafa akan merasa sangat berharap dan bisa saja menggantukan kehidupannya dengan berharap program ini akan terus dilaksanakan. Program ini juga

merupakan program pancingan untuk masyarakat agar lebih saling peduli sesama dan penulis berharap program ini dapat menjadi program yang terus menerus terlaksanakan dan menjadikan program ini sebagai budaya masyarakat yang tiada henti.

## **B. METODE PENELITIAN**

### **Tipe Penelitian**

Untuk mencapai tujuan penelitian proposal ini, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif karna penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dalam bentuk kata, skema dan gambar serta memahami makna di balik data yang tampak. Metode penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dengan menggunakan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data yang kualitatif (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari *generalisasi*. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat, (Sugiyono 2019:17-18).

## **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A.Deskripsi Lokasi Penelitian**

Kabupaten Barru adalah salah satu daerah tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kota Barru. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.174,72 km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak 165.610 jiwa (sensus 2009). Wilayah Kabupaten Barru berbatasan dengan Sebelah Utara dengan

Kota Pare-pare dan Kabupaten Sidrap Sebelah Timur dengan Kabupaten Soppeng dan Bone Sebelah Selatan dengan Kabupaten Pangkep Sebelah Barat dengan Selat Makassar Jarak Kabupaten Barru dari Ibu Kota Sulawesi Selatan, Makassar 100 Km disebelah Utara dan berada dijalur utama jalan trans Sulawesi. Daerahnya memanjang dari utara ke selatan. Ibu kota Kabupaten ini adalah Kota Barru.

Gambar.1 Peta Kabupaten Barru



## B.Hasil Penelitian

Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat di Lingkungan Kamara Kelurahan Tuwung Kabupaten Barru, untuk mendapatkan informasi hasil penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahap mekanisme standar pengambilan data yakni Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Program Ngobrol Bareng Lurah Dengan Masyarakat merupakan salah satu program kerja yang di terapkan dilingkungan Kamara Kelurahan Tuwung Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Program ini berfokus pada Kegiatan Berbagi untuk Kaum Duafa di yang dimana pelaksana kegiatan tersebut adalah Remaja Muda Masjid Babul Falah Kamara yang hampir semua pengurusnya adalah masyarakat lingkungan Kamara Kelurahan Tuwung Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Pengurus muda mesjid Kamara yang merupakan sekumpulan orang-orang yang melakukan suatu kegiatan berbagi melalui Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat terkhususnya untuk kaum Duafa. Program kerja ini juga dapat dikatakan sebagai pemberdayaan masyarakat dimana pada proses pelaksanaannya masyarakat dapat saling membantu satu sama lain.

Sesuai dengan hasil wawancara Pak Hidayatuddin, S. IP., MH (40 Tahun) Selaku Kepala Lurah Kelurahan Tuwung menyatakan bahwa :

*“ Program Ngobrol Bareng Lurah Dengan Masyarakat merupakan salah satu bentuk silaturahmi dan proses pendekatan antar pemerintah dan masyarakat yang berfokus pada kegiatan berbagi khusus untuk kaum Duafa yang dimana Program ini memiliki rangkaian kegiatan berbagi berupa infak beras dan sembako jum’at khusus untuk kaum duafa yang dimana pelaksana kegiatan tersebut adalah Pengurus Muda Mesjid Babul Falah di lingkungan kamara”.*

Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat diataranya memiliki dua fokus rangkaian kegiatan untuk kaum Duafa yaitu Sembako Jum’at dan Infak Beras :

1. Sembako Jum'at, Sembako jum'at merupakan kegiatan berbagi untuk kaum duafa.
2. Infak Beras, Merupakan Beras terbaik yang di salurkan untuk kaum duafa.

Dari hasil wawancara dengan Asriadi Rijal,SH.i (34 Tahun) Selaku Pembina Harian Program Ngobrol Bareng Lurah Dengan Masyarakat menyatakan bahwa

*“Program Ngobrol Breang Lurah Dengan Masyarakat melalui gerakan muda masjid kamara dengan dua rangkaian kegiatan melayani ummat diantaranya Sembako Jum'at dan Infak Beras terbaik tak henti bergerak dalam memenuhi segala kebutuhan para saudara kita kaum Duafa, kegiatan ini sangat penting untuk kelangsungan hidup yang lebih baik untuk kaum duafa.”*

Sesuai hasil wawancara Wa' Tangge (83 Tahun) Selaku Penerima Sembako Jum'at dan Infak Beras menyatakan bahwa :

*“Saya menerima Pembagian Sembako dan Beras ini setiap selesai salat jum'at dan hampir setiap Jum'at saya mendapatkan Sembako dan Beras walaupun kadang juga tidak ada, tapi dengan adanya program berbagi ini sangat membantu dan saya sangat bersyukur karna adanya program pembagian ini.”*

Dengan adanya kegiatan berbagi sembako jum'at dan infak beras untuk kaum duafa membuat penerimanya merasa terbantu dan bersyukur dengan Program Ngobrol Breng Lurah dengan Masyarakat yang berfokus kepada kaum Duafa dengan rangkaian kegiatan berbagi Sembako Jum'at dan Infak Beras.

Informasi selanjutnya di hasilkan dari wawancara dengan I Nambolonng (78 Tahun) Selaku penerima Sembako Jum'at dan Infak Beras menyatakan bahwa :

*“Saya sangat memberikan apresiasi terhadap program kegiatan berbagi ini bukan hanya dari segi pembagian sembako dan infak beras, melainkan perintah mampu memberikan wadah terhadap pemuda lingkungan Kamara Kelurahan Tuwung terhadap gerakan kemanusiaan seperti ini. Artinya pemerintah sudah memberikan menciptakan generasi yang berdedikasi yang tinggi terhadap hubungan bermasyarakat.”*

Dalam penyelenggaraan program, pihak penerima bantuan program sangat menyadari dampak jangka panjang dari Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat yang berfokus kepada kegiatan berbagi sembako jum’at dan infak beras.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ambo’ Tobo (80 Tahun) Selaku penerima Sembako Jum’at dan Infak Beras menyatakan bahwa :

*“Program ini sangat bermanfaat bagi kami yang khususnya masyarakat seperti kami yang tidakmemiliki sawah dan ladang yang ditempati untuk menggarap. Program ini sangat membantu kami dalam hal kebutuhan promoter kami.”*

Dari pernyataan diatas bisa dikatakan bahwa program sembako jum’at dan infak beras sangat memberikan manfaat yang bagus terhadap masyarakat yang tepat sasaran.

Selanjutnya dihasilkan dari wawancara dengan Nurhayati (62 Tahun) Selaku penerima sembako jum’at dan infak beras menyatakan bahwa :

*“saya sangat bersyukur karena adanya program ini yang betul-betul sangat memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat seperti saya. Program ini bukan hanya memberikan dampak terhadap kebutuhan kami tetapi juga memberikan dampak terhadap hubungan harmonis*

*sesama masyarakat karena dengan membagikan sembako dari rumah kerumah juga memepererat silaturahmi antar tetangga.”*

Program ini bukan hanya sekedar program yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Tuwung tapi juga dapat menciptakan hubungan silaturahmi yang erat terhadap sesama masyarakat. Dengan Program Ngobrol Breng Lurah dengan Masyarakat mendorong peneliti untuk ingin mengetahui bagaimana implementasi dan tujuan serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerapan program tersebut di antaranya :

- **Bagaimana Implementasi Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat di Kelurahan Tuwung Kabupaten Barru**

Dari hasil wawancara selanjutnya Pak Hidayatuddin, S. IP., MH Selaku Kepala Lurah Kelurahan Tuwung (40 Tahun) menyatakan bahwa :

*“Rencana Pelaksanaan Kegiatan ini berfokus pada kaun duafa dengan melalui tindakani mufakat dapat menentukan siapa yang menjadi penerima dari program berbagi ini dan dengan melakukan evaluasi siapa yang lebih berhak menjadi penerima . Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meningkatkan emosional serta terciptanya kemaslahatan umat.”*

Adapun pelaksanaan kegiatan Program Ngobrol Bareng Lurah dengan masyarakat yaitu sebagai berikut :

a) Melakukan Perencanaan kegiatan

Pada dasarnya dalam menyusun suatu kegiatan terdapat beberapa fungsi manajemen yang harus mutlak ada dalam suatu kegiatan. Fungsi yang pertama kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakuksn, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.

Dari hasil wawancara Pak Hidayatuddin, S. IP., MH Selaku Kepala Lurah Kelurahan Tuwung (40 Tahun) menyatakan bahwa :

*“Perencanaan kegiatan Ngobrol bareng Lurah dengan Masyarakat dilakukan guna untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat agar terciptanya satu kesatuan antara masyarakat dengan masyarakat dan pemerintah dengan masyarakat dengan melakukan Kegiatan Program Ngobrol Bareng Lurah Dengan Masyarakat ini yang tidak lepas dari aspek keagamaan yaitu berfokus pada kaum duafa, perencanaannya yaitu dengan mengajak Remaja muda masjid kamara melakukan gerakan berbagi sesama atau peduli sesama serta melakukan pemberdayaan ummat melalui program ini melalui misi dengan menjadikan Masjid sebagai pusat peradaban bangkitnya gairah dan pusat kemajuan ummat dan menjadikan program ini sebagai program jangka panjang yang akan terus diterapkan sepanjang peradaban. ”*

Dengan menciptakan masyarakat yang harmonis dengan melakukan pendekatan melalui Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat mempermudah Pemerintah untuk memantau perkembangan masyarakatnya dengan bersama-sama melakukan tindakan kemanusiaan dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahterah.

Berikutnya dari hasil wawancara Asriadi Rijal,SH.i (34 Tahun) Selaku Pembina Harian Program Ngobrol Bareng Lurah Dengan Masyarakat menyatakan bahwa :

*“dengan melalui Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat yang dimana obrolannya yang berfokus kepada kaum duafa yang memiliki beberapa rangkaian kegiatan berbagi yang telah di laksanakan untuk kaum duafa yaitu berupa Infak Beras dan Sembako Juma’at, dan Remaja Mesjid Kamara Babul Falah sebagai pelaksana kegiatan tersebut dengan membentuk gerakan Muda Masjid Babul Falah Kamara bersama dengan masyarakat muda lingkungan Kamara dengan membentuk kepanitiaan, dengan program ini kita dapat dengan mudah*

*untuk menjalin hubungan silaturahmi yang erat antar sesama masyarakat.”*

Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat merupakan program berbagi yang berfokus kepada kaum duafa yang dimana pelaksanaannya adalah Remaja Mesjid Kamara Babul Falah dan kegiatan program ini juga sekaligus menjadi pererat hubungan silaturahmi.

b) Melakukan Mufakat

Mufakat adalah pencapaian dari hasil musyawarah melalui beberapa proses pertimbangan dari beberapa oknum atau pihak. Mufakat juga dapat dikatakan sebagai hasil akhir sebelum pelaksanaan kegiatan.

Dari hasil Wawancara dengan Pak Hidayatuddin, S. IP., MH Selaku Kepala Lurah Kelurahan Tuwung (40 Tahun) menyatakan bahwa :

*”Dengan melakukan mufakat kita dapat mengumpulkan pendapat dari berbagai pihak pelaksana siapa yang lebih berhak untuk menjadi penerima manfaat dari kegiatan Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat dengan alasan yang kuat dan berbagai pertimbangan, maksudnya dengan melakukan mufakat kami dapat menentukan siapa masyarakat yang termasuk golongan kaum duafa dan mempertimbangan yang lebih berhak mendapatkan bantuan karena jika dilihat dari dana yang diperoleh seringkali tidak cukup untuk memenuhi semua kebutuhan kaum duafa secara bersamaan..”*

Mufakat adalah pendapat atau keputusan yang disetujui oleh semua pihak jadi mufakat merupakan musyawarah yang dilakukan untuk memperoleh keputusan yang disetujui oleh semua pihak.

c) Melakukan Evaluasi

Evaluasi merupakan proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu.

Dari hasil wawancara dengan Pak Hidayatuddin, S. IP., MH Selaku Kepala Lurah Kelurahan Tuwung (40 Tahun) menyatakan bahwa :

*“Evaluasi yaitu proses penentuan siapa yang terpilih menjadi penerima manfaat dari program berbagi Sembako Jum’at dan Infak Beras. Jikan ketersediaan dana mendukung di usahakan akan dibagi kesemua kaum duafa, tapi ada saatnya terjadi kekurangan dana yang dimana harus berhati-hati dalam menentukan siapa yang lebih berhak menjadi penerima manfaar berbagi sembako jum’at dan infak beras. Evaluasi merupakan hasil akhir dari mufakat.”*

Melakukan Evaluasi guna untuk melakukan penentuan penerima manfaat dari program berbagi ini berdasarkan pada Dana yang ada dengan sangat berhati-hati dalam menentukan siapakah yang lebih berhak menjadi penerima.

Tujuan Program Ngobrol Bareng Lurah dengan masyarakat yaitu sebagai berikut :

a) Bertujuan Meningkatkan Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah dimana seseorang merasa nyaman, tentram, bahagia serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kesejahteraan juga dapat dikatakan sebagai media yang menunjukkan keadaan yang baik kondisi manusia yang dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai, dalam ekonomi.

Dari hasil Wawancara dengan Asriadi Rijal,SH.i (34 Tahun) Selaku Pembina Harian Program Ngobrol Bareng Lurah Dengan Masyarakat menyatakan bahwa :

*“Dengan adanya Program Ngobrol Bareng Lurah ini kita dapat mempererat jalinan silaturahmi serta kami dapat saling membantu agar tercapainya kehidupan yang sejahtera dengan melakukan tindakan sosial peduli sesama dengan berbagi untuk kaum duafa, dan menjadikan masjid ini sebagai pusat peradaban bangkitnya ekonomi ummat, serta menjadikan para Remaja muda masjid babul falah kamara agar tetap terus istiqamah dalam menjalankan program kegiatan ini agar kegiatan ini dapat di terapkan tiada henti.”*

Dengan saling membantu dapat menciptakan suasana dimana seseorang merasa nyaman, tenang, bahagia serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

b) Bertujuan Meningkatkan Emosional

Peningkatan Emosional merupakan cara atau dampak positif yang diterapkan dalam berhubungan sosial di kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini peningkatan emosional merupakan faktor pendukung yang mampu menciptakan lingkungan yang harmonis.

Dari hasil wawancara dengan Asriadi Rijal,SH.i (34 Tahun) Selaku Pembina Harian Program Ngobrol Bareng Lurah Dengan Masyarakat menyatakan bahwa :

*“ Kegiatan Ngobrol Bareng Pak lurah ini merupakan sebuah wadah untuk melakukan kegiatan berbagi yang sangat penting bagi kehidupan, kegiatan ini sekaligus juga dapat menanamkan rasa peduli terhadap sesama”.*

Dengan melakukan kegiatan berbagi ini yang terkhususnya untuk kaum duafa dapat memberikan rasa aman dan nyaman terhadap penerima dan serta memberikan contoh yang baik untuk kaum muda agar sejak dini dapat saling membantu dan saling peduli antar kehidupan bermasyarakat.

c) Bertujuan Meningkatkan Kemaslatan Ummat

Kemaslahatan Umat adalah proses pemeliharaan agama, akal, harta, jiwa, dan keturunan atau kehormatan.

Dari hasil wawancara dengan Asriadi Rijal,SH.i (34 Tahun) Selaku Pembina Harian Program Ngobrol Bareng Lurah Dengan Masyarakat menyatakan bahwa :

*“Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat ini tidak lepas dari Aspek keagamaan yang dimana kegiatan ini berfokus kepada kaum duafa.”*

*Qur’an Surah At-Talaq Ayat 7 “Hendaklah Orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikul beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan,”*

Program ini dilaksanakan berdasarkan Qur’an Surah At-Talaq Ayat 7 dalam upaya meningkatkan kemaslahatan umat, dan masi banyak ayat yang membahas tentang bersedekah.tindakan yang patut untuk dicontoh.

### **C.Pembahasan**

Program Ngobrol Bareng Lurah Dengan Masyarakat merupakan salah satu program kerja yang di terapkan dilingkungan Kamara Kelurahan Tuwung Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Program ini berfokus pada Kegiatan

Berbagi untuk Kaum Duafa di yang dimana pelaksana kegiatan tersebut adalah Remaja Muda Masjid Babul Falah Kamara yang hampir semua pengurusnya adalah masyarakat lingkungan Kamara Kelurahan Tuwung Kecamatan Barru Kabupaten Barru. Pengurus muda mesjid Kamara yang merupakan sekumpulan orang-orang yang melakukan suatu kegiatan berbagi melalui Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat terkhususnya untuk kaum Duafa.

Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat diataranya memiliki dua fokus rangkaian kegiatan untuk kaum Duafa yaitu Sembako Jum'at dan Infak Beras :

3. Sembako Jum'at, Sembako jum'at merupakan kegiatan berbagi untuk kaum duafa.
4. Infak Beras, Merupakan Beras terbaik yang di salurkan untuk kaum duafa.

Dengan adanya kegiatan berbagi sembako jum'at dan infak beras untuk kaum duafa membuat penerimanya merasa terbantu dan bersyukur dengan Program Ngobrol Breng Lurah dengan Masyarakat yang berfokus kepada kaum Duafa dengan rangkaian kegiatan berbagi Sembako Jum'at dan Infak Beras. Dari Selaku penerima Sembako Jum'at dan Infak Beras sangat memberikan apresiasi terhadap program kegiatan berbagi ini bukan hanya dari segi pembagian sembako dan infak beras, melainkan perintah mampu memberikan wadah terhadap pemuda lingkungan Kamara Kelurahan Tuwung terhadap gerakan kemanusiaan seperti ini. Artinya pemerintah sudah memberikan menciptakan generasi yang berdedikasi yang tinggi terhadap hubungan bermasyarakat.

Dalam penyelenggaraan program, pihak penerima bantuan program sangat menyadari dampak jangka panjang dari Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat yang berfokus kepada kegiatan berbagi sembako jum'at dan infak beras.

Program ini sangat bermanfaat dan sangat memberikan manfaat yang bagus terhadap masyarakat yang tepat sasaran. Bagi kaum dhuafa khususnya masyarakat yang tidak memiliki sawah dan ladang yang ditempati untuk menggarap. Program ini sangat membantu kami dalam hal kebutuhan primer kami, Adanya program ini yang betul-betul sangat memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat kaum dhuafa dan program ini bukan hanya memberikan dampak terhadap kebutuhan kaum dhuafa tetapi juga memberikan dampak terhadap hubungan harmonis sesama masyarakat karena dengan membagikan sembako dari rumah ke rumah juga memepererat silaturahmi antar tetangga. Program ini bukan hanya sekedar program yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Tuwung tapi juga dapat menciptakan hubungan silaturahmi yang erat terhadap sesama masyarakat.

Dalam melakukan kegiatan Program Ngobrol Breang Lurah Dengan Masyarakat melalui gerakan muda masjid kamara dengan dua rangkaian kegiatan melayani ummat diataranya Sembako Jum'at dan Infak Beras terbaik tak henti bergerak dalam memenuhi segala kebutuhan para saudara kita kaum Duafa, kegiatan ini sangat penting untuk kelangsungan hidup yang lebih baik untuk kaum duaafa dengan.

- **Bagaimana Implementasi Program Ngobrol Bareng Lurah Dengan Masyarakat di Kelurahan Tuwung Kabupaten Barru ?**

Ada beberapa pelaksanaan kegiatan Program Ngobrol Bareng Lurah dengan masyarakat yaitu sebagai berikut :

a) Melakukan Perencanaan kegiatan

Pada dasarnya dalam menyusun suatu kegiatan terdapat beberapa fungsi manajemen yang harus mutlak ada dalam suatu kegiatan. Fungsi yang pertama kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakuksn, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan

kegiatan Ngobrol bareng Lurah dengan Masyarakat dilakukan guna untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat agar terciptanya satu kesatuan antara masyarakat dengan masyarakat dan pemerintah dengan masyarakat dengan melakukan Kegiatan Program Ngobrol Bareng Lurah Dengan Masyarakat ini yang tidak lepas dari aspek keagamaan yaitu berfokus pada kaum duafa, perencanaanya yaitu dengan mengajak Remaja muda masjid kamara melakukan gerakan berbagi sesama atau peduli sesama. Artinya , dengan menciptakan masyarakat yang harmonis dengan melakukan pendekatan melalui Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat mempermudah Pemerintah untuk memantau perkembangan masyarakatnya dengan bersama-sama melakukan tindakan kemanusiaan dapat menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahterah. dengan melalui Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat yang dimana obrolannya yang berfokus kepada kaum duafa yang memiliki beberapa rangkaian kegiatan berbagi yang telah di laksanakan untuk kaum duafa yaitu berupa Infak Beras dan Sembako Juma'at, dan Remaja Masjid Kamara Babul Falah merupakan pelaksana kegiatan tersebut dengan membentuk kepanitiaan bersama dengan masyarakat muda lingkungan Kamara, dengan program ini kita dapat dengan mudah untuk menjalin hubungan silaturahmi yang erat antar sesama masyarakat. Dengan gerakan berbagi sesama atau peduli sesama serta melakukan pemberdayaan ummat melalui program ini melalui misi dengan menjadikan Masjid sebagai pusat peradaban bangkitnya gairah dan pusat kemajuan ummat dan menjadikan program ini sebagai program jangka panjang yang akan terus diterapkan sepanjang peradaban.

Jadi Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat merupakan program berbagi yang berfokus kepada kaum duafa yang dimana pelaksananya adalah Remaja Masjid Kamara Babul Falah dan

kegiatan program ini juga sekaligus menjadi pererat hubungan silaturahmi.

b) Melakukan Mufakat

Mufakat adalah pencapaian dari hasil musyawarah melalui beberapa proses pertimbangan dari beberapa oknum atau pihak. Mufakat juga dapat dikatakan sebagai hasil akhir sebelum pelaksanaan kegiatan. Dengan melakukan mufakat dapat mengumpulkan pendapat dari berbagai pihak pelaksana siapa yang lebih berhak untuk menjadi penerima manfaat dari kegiatan Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat dengan alasan yang kuat dan berbagai pertimbangan, maksudnya dengan melakukan mufakat kami dapat menentukan siapa masyarakat yang termasuk golongan kaum duafa dan mempertimbangan yang lebih berhak mendapatkan bantuan karena jika dilihat dari dana yang diperoleh seringkali tidak cukup untuk memenuhi semua kebutuhan kaum duafa secara bersamaan. Artinya Mufakat adalah pendapat atau keputusan yang disetujui oleh semua pihak jadi mufakat merupakan musyawarah yang dilakukan untuk memperoleh keputusan yang disetujui oleh semua pihak.

a) Melakukan Evaluasi

Evaluasi merupakan proses menentukan nilai untuk suatu hal atau objek yang berdasarkan pada acuan-acuan tertentu untuk menentukan tujuan tertentu. Evaluasi yaitu proses penentuan siapa yang terpilih menjadi penerima manfaat dari program berbagi Sembako Jum'at dan Infak Beras. Jikan ketersediaan dana mendukung di usahakan akan dibagi kesemua kaum duafa, tapi ada saatnya terjadi kekurangan dana yang dimana harus berhati-hati dalam menentukan siapa yang lebih berhak menjadi penerima manfaaar berbagi sembako jum'at dan infak beras. Evaluasi merupakan hasil akhir dari mufakat. Artinya, penentuan penerima manfaat dari program berbagi ini berdasarkan

pada Dana yang ada dengan sangat berhati-hati dalam menentukan siapakah yang lebih berhak menjadi penerima.

2. Adapun Tujuan Program Ngobrol Bareng Lurah dengan masyarakat yaitu sebagai berikut :

a) Bertujuan Meningkatkan Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah media yang menunjukkan keadaan yang baik kondisi manusia yang dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai, dalam ekonomi. Dengan adanya Program Ngobrol Bareng Lurah ini kita dapat mempererat jalinan silaturahmi serta kami dapat saling membantu agar tercapainya kehidupan yang sejahtera dengan melakukan tindakan sosial peduli sesama dengan berbagi untuk kaum duafa. Artinya, dengan saling membantu dapat menciptakan suasana dimana seseorang merasa nyaman, tenang, bahagia serta dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

b) Bertujuan Meningkatkan Emosional

Peningkatan Emosional merupakan cara atau dampak positif yang diterapkan dalam berhubungan sosial di kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini peningkatan emosional merupakan faktor pendukung yang mampu menciptakan lingkungan yang harmonis. Kegiatan Ngobrol Bareng Pak lurah ini merupakan sebuah wadah untuk melakukan kegiatan berbagi yang sangat penting bagi kehidupan, kegiatan ini sekaligus juga dapat menanamkan rasa peduli terhadap sesama. Dengan melakukan kegiatan berbagi ini yang terkhususnya untuk kaum duafa dapat memberikan rasa aman dan nyaman terhadap penerima dan serta memberikan contoh yang baik untuk kaum muda agar sejak dini dapat saling membantu dan saling peduli antar kehidupan bermasyarakat.

c) Bertujuan Meningkatkan Kemaslahatan Umat

Kemaslahatan Umat adalah proses pemeliharaan agama, akal, harta, jiwa, dan keturunan atau kehormatan. Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat ini tidak lepas dari Aspek keagamaan yang dimana kegiatan ini berfokus kepada kaum duafa. Program ini dilaksanakan berdasarkan Qur'an Surah At-Talaq Ayat 7 dalam upaya meningkatkan kemaslahatan umat, dan masi banyak ayat yang membahas tentang bersedekah. Qur'an Surah At-Talaq Ayat 7 *“Hendaklah Orang yang mampu memberi nafkah menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rezekinya hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikul beban kepada seseorang melainkan sekedar apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan,”*

#### **D. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### ➤ **Kesimpulan**

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan dukungan penuh dari pemerintah dan Remaja Masjid Babul Falah lingkungan kamara sebagai pelaksana kegiatan Program ini yang memiliki dampak positif yang sangat baik untuk masyarakat seperti kaum dhuafa dalam memenuhi kebutuhan primernya. Dengan adanya program ini dapat memperluas serta mempererat jalinan silaturahmi dalam masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program ini. dan program ini akan terus diterapkan dengan melalui gerakan muda masjid babul falah lingkungan kamara.
2. Faktor pendukung dan Penghambat Program ini adalah keterlibatan Remaja Muda Masjid Babul Falah tersebut serta adanya dukungan dari program ini adalah masalah keterl covid-19.

➤ **Saran**

1. Diharapkan pihak kelurahan untuk lebih memperluas jangkauan Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat sehingga masyarakat luas bisa merasakan manfaat dari program tersenut.
2. Diharapkan Remaja Muda Masjid Babul Falah Kamara lebih intens dalam pengelolaan Program Ngobrol Bareng Lurah dengan Masyarakat sehingga masyarakat lebih tertarik ikut dalam program tersebut dan tentunya kita berharap agar pandemi covid-19 cepat berlalu.

**DAFTAR PUSTAKA**

Adiwilaga Rendy, Yani Alfian, Ujud Rusdia, 2018 : 4. "***Sistem Pemerintahan INDONESIA : Pemerintah dalam arti Luas dan Sempit***". Yogyakarta. Penerbit CV BUDI UTAMA.

Agustino dalam Sri Harnawati (2019:142), Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, dengan judul "***Implementasi Program Peningkatan Gizi dan Balita oleh Bidan Pos Kesehatan Desa (POSKEDES) di Desa Kiarapayung Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis***". Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh Jl. RE Martadinata Nomor 150 Ciamis.

Alihamdan, Mei 27, 2020. "***Work From Home Pengertian Implementasi***"  
<https://aliamdan.id/implementasi/> .

Brainly 2017. "***Perbedaan penerapan dan implementasi***".  
<https://brainly.co.id>.

Burn & Stalker dalam Sutrisno Edy cet.2, 2011:127. "***Budaya Organisasi : Pengaruh Lingkungan Terhadap Efektivitas Organisasi***". Kencana Prenada Media Group 2010, Rawamangun-Jakarta.

Chandler dalam Sutrisno Edy cet.2, 2011:128.”***Budaya Organisasi : Pengaruh Perubahan Lingkungan Terhadap Efektivitas Organisasi***”. Kencana Prenada Media Group 2010, Rawamangun-Jakarta.

H.M. Arifin dalam Jamaludin Adon Nasrullah cet.2, 2017:55. Kata Pengantar Beni Ahmad Saebani.”***Sosiologi Perdesaan : Pengertian Interaksi Sosial***”. Penerbit CV PUSTAKA SETIA 2015, Bandung.

Isminadiyah, Oktober 07 2017. “***Pengertian Program Kerja***”  
<http://isminadiyah.blogspot.com/2017/10/pengertian-program-kerja.html?m=1>. Akses : (04 Juli 2020) 09.36 WITA

Jamaluddin Adon Nasrullah , cet.2, 2017:156-170. Kata Pengantar Beni Ahmad Saebani.”***Sosiologi Perdesaan***”. Penerbit CV PUSTAKA SETIA 2015, Bandung.

Kartono Kartini, cet.22, 2018 : Pendahuluan.”***Pemimpin dan Kepemimpinan:Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu?***”. PT.RAJAGRAFINDO PERSADA, Kota Depok.

Mardikanto Totok, Poerwoko Soebiato , 2019. Alfabeta,cv Bandung.”***Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik***”.

Merille S. Grindle dalam Sri Harnawati (2019:142), Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, dengan judul “***Implementasi Program Peningkatan Gizi dan Balita oleh Bidan Pos Kesehatan Desa (POSKEDES) di Desa Kiarapayung Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis***”. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh Jl. RE Martadinata Nomor 150 Ciamis.

Miles and Huberman dalam Sugiyono ed.2, cet.1, 2019:321.”**Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D : Aktivitas dalam Analisis data Kualitatif**”. ALFABETA,cv Yogyakarta.

\_\_\_\_\_, ed.2, cet.1, 2019:322.”**Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D : Analisis Data Model Miles and Huberman, Gambar Komponen dalam Analisis Data**”. ALFABETA,cv Yogyakarta.

Osborn & Hunt dalam Sutrisno Edy, cet.2, 2011:128. ”**Budaya Organisasi : Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas**”. Kencana Prenada Media Group 2010, Rawamangun-Jakarta.

Parta Ibeng , 2020:8. “**Pengertian Implementasi**”. PENDIDIKAN.CO.ID.  
<https://pendidikan.co.id/implementasi-adalah/>.

Patton dalam Sugiyono, ed.2, cet.1, 2019:300.”**Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D : Pengertian Observasi**”. ALFABETA,cv Yogyakarta.

Schernerhorn dalam Sutrisno Edy, cet.2, 2011:126. ”**Budaya Organisasi : Teknologi, Struktur, dan Efektifitas**”. Kencana Prenada Media Group 2010, Rawamangun-Jakarta.

Steers dalam Sutrisno Edy, cet.2, 2011:123-124. ”**Budaya Organisasi : Pengertian Efektifitas Secara Umum**”. Kencana Prenada Media Group 2010, Rawamangun-Jakarta.

\_\_\_\_\_, cet.2, 2011:127. ”**Budaya Organisasi : Penelitian-penelitian Teknologi, Struktur, dan Efektifitas**”. Kencana Prenada Media Group 2010, Rawamangun-Jakarta.

Sugiyono, ed.2, cet.1, 2019.”**Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D**”. ALFABETA,cv Yogyakarta.

Susilo dalam Iril Fahmi (2013:9), Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau, dalam skripsinya "*pengertian implementasi menurut para Ahli*".

Sutrisno Edy, cet.2, 2011:125. "*Budaya Organisasi : Pengaruh Program Kerja*". Kencana Prenada Media Group 2010, Rawamangun-Jakarta.

Verhagen dalam Mardikanto Totok, Poerwoko Soebiato 2019:81-82. Alfabeta,cv Bandung."*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif : Pemberdayaan Sebagai Proses Pengembangan Partisipasi Masyarakat*.

W.A. Gerungan dalam dalam Jamaludin Adon Nasrullah, cet.2, 2017 : 55. Kata Pengantar Beni Ahmad Saebani."*Sosiologi Perdesaan : Proses dan Interaksi Sosial*". Penerbit CV PUSTAKA SETIA 2015, Bandung.

Widodo dalam Sri Harnawati (2019:140), Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara, dengan judul "*Implementasi Program Peningkatan Gizi dan Balita oleh Bidan Pos Kesehatan Desa (POSKEDES) di Desa Kiarapayung Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis*". Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh Jl. RE Martadinata Nomor 150 Ciamis.

### **Jurnal**

Mukmin Muhammad. (2022). *Implementation Of Government Regulations On Implementation Of A Business Entity Owned In Lasalama Village In Binuang Village, Balusu District, Barru Regency (A Study Of Law No. 6 Of 2014 About The Village)*. *Jurnal Scientia*, 11(02), 241-246. Retrieved from <https://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan/article/view/837>